

Situasi Global

Daftar Negara Terjangkit (Transmisi Lokal) diluar Indonesia*

No	Nama Negara	Kasus Konfirmasi	Kematian
1.	Cina	80.924	3.140
2.	Italia	9.172	463
3.	Republik Korea	7.513	54
4.	Iran	7.161	237
5.	Perancis	1.402	30
6.	Jerman	1.139	2
7.	Spanyol	1.024	28
8.	Jepang	514	9
9.	Amerika Serikat	472	19
10.	Swiss	332	2
11.	UK	323	3
12.	Belanda	321	3
13.	Swedia	248	0
14.	Belgia	239	0
15.	Norwegia	192	0
16.	Singapura	160	0
17.	Austria	131	0
18.	Malaysia	117	0
19.	Bahrain	109	0
20.	Australia	92	3
21.	Denmark	90	0
22.	Kanada	77	0
23.	Yunani	73	0
24.	Irak	61	6
25.	Mesir	59	1
26.	Uni Emirat Arab	59	0
27.	Islandia	55	0
28.	Thailand	53	1
29.	San Marino	49	2
30.	India	44	0
31.	Lebanon	41	0
32.	Finlandia	40	0
33.	Israel	39	0
34.	Republik Ceko	38	0
35.	Filipina	33	1
36.	Vietnam	31	0
37.	Portugal	30	0
38.	Palestina	26	0
39.	Brazil	25	0
40.	Algeria	20	0
41.	Polandia	16	0
42.	Pakistan	16	0
43.	Ekuador	15	0
44.	Rumania	15	0
45.	Slovenia	13	0
46.	Chili	13	0
47.	Kroasia	12	0
48.	Kosta Rika	9	0
49.	Hungaria	9	0
50.	Peru	9	0
51.	Slovakia	7	0
52.	Makedonia Utara	7	0
53.	Belarus	6	0
54.	Selandia Baru	5	0
55.	Bulgaria	4	0
56.	Maldives	4	0
57.	Bangladesh	3	0
58.	Kamerun	2	0
59.	Bosnia dan Herzegovina	2	0
60.	Kamboja	2	0
61.	Irlandia	2	0
62.	International Conveyance (Diamond Princess)**	696	7

*Negara terjangkit adalah negara yang melaporkan transmisi COVID ---19 lokal oleh WHO.

** Kasus konfirmasi yang diidentifikasi di Kapal pesiar dan saat ini diperairan territori al Jepang.

Situasi COVID-19

Global

113.702 Kasus Konfirmasi
4.012 Kematian (CFR 3,5%)

Cina

80.924 Kasus Konfirmasi
61.475 Sembuh (75,9%)
3.140 Kematian (CFR 3,9%)

Diluar Cina

32.778 Kasus Konfirmasi
872 Kematian
109 Negara/Wilayah

Indonesia

Jumlah orang yang diperiksa : 793
Hasil Positif COVID-19 : 27
Hasil Negatif COVID-19 : 744
Proses pemeriksaan : 22

Penilaian Risiko WHO

Cina : Sangat Tinggi
Regional : Sangat Tinggi
Global : Sangat Tinggi

62 Negara Terjangkit (Transmisi Lokal)

Amerika Serikat, Algeria, Australia, Austria, Bahrain, Bangladesh, Belgia, Belanda, Belarusia, Bosnia dan Herzegovania, Brazil, Bulgaria, Chili, Cina, Denmark, Ekuador, Filipina, Finlandia, Hungaria, India, Indonesia, Israel, Irak, Iran, Irlandia, Islandia, Italia, Jepang, Jerman, Kamboja, Kamerun, Kanada, Kosta Rika, Kroasia, Lebanon, Makedonia Utara, Malaysia, Maldives, Mesir, Norwegia, Pakistan, Palestina, Perancis, Peru, Polandia, Portugal, Republik Ceko, Republik Korea, Rumania, San Marino, Selandia Baru, Singapura, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, Swiss, Thailand, UK, Uni Emirat

Informasi lain

1. Daftar negara terjangkit COVID-19 dapat berubah setiap harinya mengikuti perkembangan data dan informasi yang didapatkan di [Situation Report WHO](#).
2. Kasus konfirmasi di Cina sudah tersebar di 34 wilayahnya termasuk kasus konfirmasi di Hong Kong SAR (115 Kasus Konfirmasi dan 3 kematian), Taipei (45 Kasus Konfirmasi dan 1 kematian), dan Macau SAR (10 Kasus Konfirmasi), dengan 83,7% kasus konfirmasi berasal dari Provinsi Hubei.
3. Lima negara melaporkan kasus COVID-19 pertama yaitu negara/wilayah Brunei Darussalam, Mongolia, Panama, Republik Siprus, dan Guernsey.

Situasi Indonesia

Ringkasan

Sejak 30 Desember 2019 sampai 10 Maret 2020 pukul 17.00 WIB, terdapat 793 orang yang diperiksa dari 26 Provinsi dengan hasil pemeriksaan yaitu 744 orang negatif (188 orang ABK kru kapal World Dream dan 68 orang ABK Diamond Princess), 27 kasus konfirmasi positif COVID-19 dan 22 sampel masih dalam pemeriksaan.

Kasus 1 merupakan kontak erat dari WN Jepang yang menjadi kasus konfirmasi ke-24 di Malaysia. Kasus ke-2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 20, dan 21 masuk dalam satu Kluster dengan kasus 1. Kasus keenam merupakan Anak Buah Kapal kru Kapal Diamond Princess. Kasus 7 merupakan WNI yang memiliki riwayat perjalanan ke Amerika Serikat dan transit di Jepang, dan kasus 8 merupakan kontak erat dari kasus 7. Kasus ke-14 dan 19 memiliki riwayat perjalanan ke Malaysia. Kasus ke 25 merupakan WNA yang berkunjung ke Indonesia, sebelum di Indonesia kasus sudah bergejala dan memiliki riwayat penyakit penyerta.

Pesan untuk Masyarakat

Untuk mencegah penularan COVID-19, masyarakat perlu melakukan :

- Menerapkan PHBS dan Germas, terutama mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- Masyarakat dihimbau untuk menggunakan masker bila sedang sakit dan membatasi kegiatan sosial. Selain itu terapkan etika batuk dan bersin yaitu apabila batuk/bersin tutup dengan menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu. Apabila menggunakan tisu, harus segera dibuang ke tempat pembuangan sampah yang tertutup.
- Masyarakat dihimbau untuk tetap tenang dan tetap waspada. Apabila mempunyai riwayat perjalanan ke negara terjangkit yang sedang mengalami transmisi lokal, lakukan pemantauan kesehatan secara mandiri dan apabila mengalami gejala pernafasan segera ke fasilitas kesehatan, memakai masker dan membatasi kontak dengan orang lain.
- Masyarakat dihimbau untuk menunda atau membatasi perjalan yang tidak mendesak ke negara terjangkit, terutama ke negara--negara dengan peningkatan kasus yang cukup tinggi. Apabila tetap harus melakukan perjalanan ke negara terjangkit, masyarakat dihimbau untuk menerapkan PHBS, GERMAS, dan etika batuk seperti yang dijelaskan sebelumnya serta sebisa mungkin menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menderita demam dan batuk.
- Memantau perkembangan terkini mengenai COVID-19.

Tautan informasi web :

<http://infeksiemerging.kemkes.go.id>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>

<https://promkes.go.id>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel---coronavirus---2019>

Perkembangan situasi COVID-19 dapat dipantau di laman <http://covid19.kemkes.go.id>

Hotline COVID-19 119 ext 9 atau (021) 521 0411 atau 0812 1212 3119